

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mencermati faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mendukung maupun menghambat perkembangan pariwisata Nusa Penida, sesuai dengan analisis SWOT, kemudian menentukan strategi terkait pembangunan pariwisata Nusa Penida. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan data yang digunakan berupa data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan *website* pemerintah Kabupaten Klungkung, sedangkan data primer diperoleh dari hasil *survey* dan wawancara.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Nusa Penida memiliki banyak potensi yang dapat mendukung pengembangan pariwisatanya, antara lain keindahan alam, keragaman varietas biota laut, wisata religi, serta budayanya. Selain itu, kebijakan pemerintah memberikan visa gratis bagi beberapa negara, kemajuan teknologi, dan tren wisata yang cenderung berubah ke wisata alam juga menjadi faktor pendukung pengembangan pariwisata Nusa Penida. Hambatan yang ditemui dalam usaha ini adalah buruknya akses transportasi, kurangnya publikasi, dan kurang lengkapnya saran-prasarana. Selain itu, ancaman ombak pasang, bencana alam, pencemaran lingkungan dan persaingan juga menjadi faktor penghambat pengembangan pariwisata Nusa Penida.

Melalui hasil temuan kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*), kemudian diformulasikan kedalam matriks SWOT dan ditemukan beberapa strategi, yaitu : strategi SO (*strength – opportunity*) dengan mengembangkan Nusa Penida sebagai Desa Wisata, meningkatkan publikasi, dan mengembangkan Kawasan Konservasi Perairan. Strategi ST (*strength – threat*) dengan membuat aturan pelaksanaan kegiatan di laut, dan menyeleksi rencana pembangunan yang ditawarkan investor. Strategi WO (*weakness – opportunity*) dengan memperbaiki sarana-prasarana, dan meningkatkan kualitas SDM. Strategi WT (*weakness - threat*) dengan membangun sarana pengolahan limbah dan bekerjasama dengan pihak luar dalam upaya pengembangan SDM dan pariwisata.

Kata kunci : Strategi, Pengembangan, Pariwisata

ABSTRACT

This study aimed to examine the internal factors and external that can support or hinder the development of tourism in Nusa Penida, according to the analysis of SWOT, and then determines the strategy of tourism development related Nusa Penida. This study used a qualitative approach and data used in the form of secondary and primary data. Secondary data were obtained from the Central Bureau of Statistics and the website Klungkung district government, while the primary data obtained from the surveys and interviews.

Findings from this study indicate that Nusa Penida has a lot of potential that can support the development of tourism, among others, natural beauty, diverse varieties of marine life, religious tourism, and culture. In addition, government policies provide free visas for some countries, advances in technology, and travel trends tend to change to nature is also a contributing factor for tourism development Nusa Penida. Obstacles encountered in this effort is the poor access to transportation, lack of publicity, and incomplete advice infrastructures. Moreover, the threat of tidal waves, natural disasters, environmental pollution and competition also be a limiting factor for tourism development Nusa Penida.

Through the findings of powers (strengths), weaknesses (weaknesses), opportunities (opportunities) and threats (threats), and then formulated into the SWOT matrix and found a few strategies, namely: strategy SO (strength - opportunity) to develop Nusa Penida as Rural Tourism, improving publications, and developing a Water Conservation Area. ST Strategy (strength - threat) by making the rules of implementation of activities at sea, and selected development plan offered investors. Strategy WO (Weakness - opportunity) to improve infrastructure, and improving the quality of human resources. WT Strategy (weakness - threat) to build waste treatment facilities and in cooperation with external parties in the development of human resources and tourism.

Key words : Tourism, Development, Strategy